

TESIS

**HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN, PENGAWASAN, FAKTOR
PERSONAL, DAN *SUBSTANDARD* KONDISI DENGAN KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DI PT. WIKA BETON
PASURUAN DI MASA PANDEMI**



**ADITYA ADHA PUTRA P
101914253020**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

TESIS

**HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN, PENGAWASAN, FAKTOR
PERSONAL, DAN *SUBSTANDARD* KONDISI DENGAN KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DI PT. WIKA BETON
PASURUAN DI MASA PANDEMI**



**ADITYA ADHA PUTRA P
101914253020**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN, PENGAWASAN, FAKTOR
PERSONAL, DAN *SUBSTANDARD* KONDISI DENGAN KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DI PT. WIKA BETON
PASURUAN DI MASA PANDEMI**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Oleh:

**ADITYA ADHA PUTRA P
NIM 101914253003**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan tim penguji Tesis
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Pada tanggal 6 Maret 2022**

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji:

Ketua : 1. Dr. Sri Widati, S.Sos, M.Si Anggota
: 2. Dr. Noeroel Widajati, S.KM., MSc
3. Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.
4. Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S
5. Sahabat Sutanto, S.KM., PGDip.Sc. OHS M.Kes

PROPOSAL TESIS

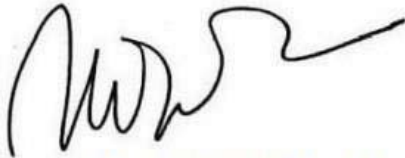
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**ADITYA ADHA PUTRA P
NIM 101914253020**

**Menyetujui,
Surabaya, 23 Februari 2022**

Pembimbing Ketua



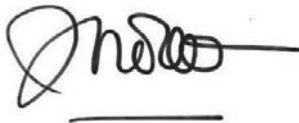
**Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc.
NIP 197208122005012001**

Pembimbing



**Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes
NIP 196506251992031002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
NIP 196611241998031002**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Aditya Adha Putra P
NIM	: 101914253020
Program Studi	: Kesehatan dan
Keselamatan Kerja Angkatan	: 2019/2020
Jenjang	: Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penelitian tesis saya yang berjudul

“Hubungan Antara Kebijakan, Pengawasan, Faktor Personal, Dan *Sub standard Condition* Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19 Di Wika Beton Pasuruan Di Masa Pandemi”.

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi sesuai yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Maret 2022



Aditya Adha Putra P
NIM 101914253020

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya tesis dengan judul “Hubungan Kebijakan, Pengawasan Dan Unsafe Condition Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19 Wika Beton Pasuruan Di Masa Pandemi” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dr. Noeroel Widajati, S.KM., MSc selaku pembimbing ketua dan Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.selaku pembimbing kedua, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan semangat dalam kesempurnaan penelitian tesis ini.

Terima kasih penulis sampaikan pula kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga;
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
3. Dr. Indri Paskarini, S.H., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Semua dosen di Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang senantiasa sedia memberikan saran dan bimbingannya;
5. Bapak Risanto dan Ibu Puspita selaku keluarga yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa'a agar proposal skripsi ini terselesaikan dengan baik;
6. Rekan – rekan seperjuangan S2K3 angkatan 2019 yang saling mendukung, membantu dan mendo'akan supaya tesis dapat diselesaikan dengan baik;
7. Seluruh pekerja di Wika Beton Pasuruan selaku responden dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tugas akhir ini berguna baik bagi pihak lain yang membutuhkan.

Surabaya, April 2021

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN POLICIES, SUPERVISION, PERSONAL FACTORS, AND SUBSTANDARD CONDITIONS WITH ADHERENCE TO COVID-19 HEALTH PROTOCOL AT PT. WIKA BETON PASURUAN DURING PANDEMIC

March 11th, 2020, WHO declared coronavirus COVID-19 as a pandemic (ILO, 2020). The impact of this pandemic is still affecting the whole world including economic sector, which also directly affecting health and safety aspect in the workplace. Seen from work supervision standpoint, epidemic and pandemic are changing every aspect of supervision, either to be halted, decreased, or even reduced to no supervision-related activity; whether it was guidance, inspection, testing, and examination. The cause of this is COVID-19 virus transmission risk. Whereas the impact to workers is the potential to be infected of COVID-19, decrease in wages, suspended work status, even laid off. Furthermore, for companies the impacts are the rate of workers' absence increasing (labor shortage), decreased productivity, delay in transferring goods and services, decreasing demands for goods and services by consumers, inflated cost for workers healthcare, and also risk of bankruptcy.

The purpose of this research is to analyze the relationship between policies, supervision, personal factor, and substandard conditions with adherence to covid-19 health protocol at PT. Wika Beton Pasuruan during pandemic. This research is a cross-sectional observational type of research. The independent variables in this research are policies, personal factors, and substandard conditions, whereas the dependent variable in this research is adherence to COVID-19 health protocol during pandemics.

Our research concludes that policies, supervision, personal factors, and substandard conditions are significantly related with adherence to the COVID-19 health protocol during the pandemic.

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN, PENGAWASAN, FAKTOR PERSONAL, DAN SUBSTANDAR KONDISI DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PT. WIKA BETON PASURUAN DI MASA PANDEMI

11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah virus corona COVID-19 sebagai pandemi (ILO, 2020). Dampak dari pandemik ini masih mempengaruhi dunia secara keseluruhan termasuk sektor ekonomi, yang mana juga mempengaruhi aspek kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Dilihat dari sudut pengawasan kerja, wabah penyakit dan pandemi merubah setiap aspek dari kegiatan pengawasan kerja, yang mana menjadi terhambat, berkurang, atau bahkan dikurangi sampai tidak ada aktifitas pengawasan kerja; baik menyangkut pembinaan, pemeriksaan, pengujian dan penyidikan. Hal ini disebabkan adanya risiko penularan dari virus COVID-19. Sedangkan dampak bagi pekerja/buruh berupa potensi tertularnya COVID-19, penurunan upah, dirumahkan bahkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK). Selanjutnya dampak bagi perusahaan adalah berupa banyaknya tingkat ketidakhadiran pekerja/buruh, penurunan produktivitas, tertundanya penyerahan produk barang dan jasa, penurunan permintaan akan produk barang dan jasa oleh pengguna, peningkatan biaya jaminan kesehatan bagi pekerja/buruh dan juga resiko kebangkrutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kebijakan, pengawasan, faktor personal, dan substandar kondisi dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 di PT. Wika Beton Pasuruan di masa pandemi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 dengan jumlah sampel penelitian sebesar 100 responden di PT. Wika Beton Pasuruan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kebijakan, pengawasan, faktor personal dan substandar kondisi, sedangkan untuk variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di masa pandemi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kebijakan, pengawasan, faktor personal, dan substandar kondisi terbukti signifikan berhubungan dengan kepatuhan ($p = 0.001$). Selain itu diketahui nilai koefisien antara kebijakan dengan kepatuhan sebesar 0.606, nilai koefisien pengawasan dengan kepatuhan sebesar 0.527, nilai koefisien faktor personal dengan kepatuhan sebesar 0.442, dan nilai koefisien substandar kondisi dengan kepatuhan sebesar 0.513. Artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel kebijakan, pengawasan, faktor personal, dan substandar kondisi dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di masa pandemi memiliki hubungan yang relatif terhadap urutan sebelumnya: kuat, sedang, sedang, dan sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebijakan, pengawasan, faktor personal dan substandar kondisi terbukti signifikan berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di masa pandemi.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN POLICIES, SUPERVISION, PERSONAL FACTOR, AND SUBSTANDARD CONDITIONS WITH ADHERENCE TO COVID-19 HEALTH PROTOCOL AT PT. WIKA BETON PASURUAN DURING PANDEMIC

Adherence is defined as an adjective which means obeying, according to orders, obeying the law, obeying the rules, disciplined. Another definition defined by Wood (2010) states that adherence is a behavior following a request from an authority, even though the individual may personally disagree with the request. Adherence is the urge to follow the requests of people who have authority or power over individuals in an organization (Raodhah, 2012).

The purpose of this research was to analyze the relationship between policies, supervision, personal factors, and substandard conditions with adherence to the COVID-19 health protocol at PT. Wika Beton Pasuruan during pandemic. This research is observational research with a cross-sectional approach. This research was carried out in July 2021 with a total research sample of 100 respondents at PT. Wika Beton Pasuruan. The independent variables in this research are policy, supervision, personal factors, and substandard conditions. Whereas the dependent variable studied was compliance or adherence with the COVID-19 health protocol during the pandemic.

The result from this research shows that policies, supervision, personal factor, and substandard conditions significantly proven to have a relation with adherence to Covid-19 health protocol ($p = 0.001$). In addition, it is known that the coefficient value of policies with adherence is 0.606, coefficient value of supervision with adherence is 0.527, coefficient value of personal factor with adherence is 0.442, and coefficient value of substandard conditions with adherence is 0.513. This means that the level of strength of the relationship between policies, supervision, personal factor, and substandard conditions with adherence with the COVID-19 health protocol during the pandemic has a strong, moderate, moderate, and moderate relationship in that order.

Our research met at a conclusion whereof policies, supervision, personal factors, and substandard conditions are significantly related to adherence with the COVID-19 health protocol during the pandemic.

Keywords: adherence, policy, supervision, personal factors, substandard conditions

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN, PENGAWASAN, FAKTOR PERSONAL, DAN SUBSTANDAR KONDISI DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PT. WIKA BETON PASURUAN DI MASA PANDEMI

Kepatuhan diartikan sebagai kata sifat yang artinya taat, menurut perintah, taat pada hukum, taat pada peraturan, berdisiplin. Definisi lainya didefinisikan oleh Wood (2010) menyatakan kepatuhan sebagai perilaku mengikuti permintaan otoritas meskipun individu secara personal mungkin tidak setuju dengan permintaan tersebut. Kepatuhan adalah dorongan untuk mengikuti permintaan orang yang mempunyai kewenangan atau kekuasaan terhadap individu disuatu organisasi (Raodhah, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kebijakan, pengawasan, faktor personal, dan substandar kondisi dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 di PT. Wika Beton Pasuruan di masa pandemi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 dengan jumlah sampel penelitian sebesar 100 responden di PT. Wika Beton Pasuruan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kebijakan, pengawasan, faktor personal dan substandar kondisi. Sedangkan untuk variabel terikat yang diteliti adalah kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di masa pandemi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kebijakan, pengawasan, faktor personal, dan substandar kondisi terbukti signifikan berhubungan dengan kepatuhan ($p = 0.001$). Selain itu diketahui nilai koefisien antara kebijakan dengan kepatuhan sebesar 0.606, nilai koefisien pengawasan dengan kepatuhan sebesar 0.527, nilai koefisien faktor personal dengan kepatuhan sebesar 0.442, dan nilai koefisien substandar kondisi dengan kepatuhan sebesar 0.513.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebijakan, pengawasan, faktor personal dan substandar kondisi terbukti signifikan berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di masa pandemi.

Kata kunci: Kepatuhan, Kebijakan, Pengawasan, Faktor personal, Substandar kondisi.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN.....	x
ABSTRACT	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xx
---	----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Keilmuan	10
1.5.2 Manfaat Terapan	10

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Devinisi Coronavirus	11
2.2 Devinisi COVID 19	12
2.3 Penularan COVID 19 di Tempat Kerja	13
2.4 Dampak COVID 19 di Tempat Kerja	15
2.5 Pencegahan COVID 19 di Tempat Kerja	17
2.6 Klasifikasi Paparan SARS-CoV-2 pada Tenaga Kerja	22
2.7 Panduan COVID 19 di Industri Manufaktur	25
2.8 Kepatuhan.	26
2.8.1. Definisi Kepatuhan.	27

2.8.2.	Faktor Penyebab Kepatuhan.	27
2.8.3.	Dinamika Kepatuhan.	31
2.8.4.	Kepatuhan Pada Peraturan Keselamatan Kerja.....	32
2.9	Keselamatan Kerja.....	35
2.9.1.	Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	36
2.9.2.	Perilaku Keselamatan Kerja.....	38
2.9.3.	Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja.....	39

BAB 3 KERANGKA Konsep

3.1	Kerangka Konsep	42
3.2	Penjelasan Kerangka Konsep	43
3.3	Hipotesis Penelitian	43

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1	Jenis Penelitian	45
4.2	Rancang Penelitian	45
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	45
4.4	Populasi dan Sampel.....	45
4.5	Kerangka Operasional.....	47
4.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	49
4.6.1	Variabel Penelitian.....	49
4.6.2	Definisi Operasional	49
4.7	Teknik Pengumpulan Data.....	51
4.8	Pengolahan dan Analisis Data	52
4.8.1	Pengolahan Data	52

4.8.2	Analisis Data	53
4.9	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
BAB 5 HASIL DAN ANALISA DATA		
5.1	Gambaran Perusahaan.....	58
5.1.1	Profil PT. Wika Beton Pasuruan.....	58
5.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	60
5.1.3	Produk Perusahaan	54
5.2	Karakteristik Responden PT. Wika Beton Pasuruan	62
5.3	Hasil Analisa Deskriptif.....	63
5.4	Hasil Analisa Bivariat.....	65
BAB 6 PEMBAHASAN		
6.1	Karakteristik Pekerja PT. Wika Beton Pasuruan	72
6.2	Kebijakan	74
6.3	Pengawasan.....	74
6.4	Faktor Personal	76
6.5	<i>Substandard</i> Kondisi	77
6.6	Kepatuhan	78
6.7	Analisa Hubungan Variabel Kebijakan dengan Kepatuhan.....	80
6.8	Analisa Hubungan Variabel Pengawasan dengan Kepatuhan	81
6.9	Analisa Hubungan Variabel Faktor Personal dengan Kepatuhan..	83
6.10	Analisa Hubungan Variabel <i>Substandard</i> Kondisi dengan Kepatuhan.....	85
6.11	Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB 7 PENUTUP		
7.1	Kesimpulan	87
7.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN		96

DAFTAR TABEL

Nomer	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional	49
Tabel 4.2	Uji Validitas Variabel Kebijakan (X1)	55
Tabel 4.3	Uji Validitas Variabel Pengawasan (X2)	55
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Faktor Personal (X3)	55
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel <i>Substandard</i> Kondisi (X4)	55
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Kepatuhan (Y)	56
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas	56
Tabel 5.1	Hasil Analisa Deskriptif Kebijakan	64
Tabel 5.2	Hasil Analisa Deskriptif Pengawasan	64
Tabel 5.3	Hasil Analisa Deskriptif Faktor Personal	64
Tabel 5.4	Hasil Analisa Deskriptif <i>Substandard</i> Kondisi	65
Tabel 5.5	Hasil Analisa Deskriptif Kepatuhan	65
Tabel 5.6	Hubungan antara Masa Kerja dan Kepatuhan	66
Tabel 5.7	Hubungan antara Posisi atau jabatan dan Kepatuhan	67
Tabel 5.8	Hubungan antara Kebijakan dan Kepatuhan	68
Tabel 5.9	Hubungan antara Pengawasan dan Kepatuhan	69
Tabel 5.10	Hubungan antara Faktor Personal dan Kepatuhan	69
Tabel 5.11	Hubungan antara <i>Substandard</i> Kondisi dan Kepatuhan	69

DAFTARGAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Piramida Risiko COVID 19 pada Tenaga Kerja Sumber: OSHA (2020)	22
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian (ILCI model – Bird and German 1985)	40
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	47
Gambar 5.1	Masa Kerja Pekerja	62
Gambar 5.2	Posisi atau Jabatan Pekera	63

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 2	Hasil Uji Etik	97
Lampiran 3	Informed Consent	98
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	105
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas kuesioner Penelitian	109
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik	112

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

Daftar Lambang :

- $\geq$ = Besar atau sama dengan
- $>$ = Lebih dari
- $<$ = Kurang dari
- $\&$ = Dan
- $\%$ = Persen
- $/$ = Atau
- $-$ = Sampai dengan

Daftar Singkatan :

APD	= Alat Pelindung Diri
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
DPB	= Devisi Produk Beton
EPI	= <i>Engineering, Production, Installation</i>
FSBPI	= Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia
ILCI	= The International Loss Control Institute
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
ISO	= <i>International Organization for Standardization</i>
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KEMENKES	= Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
MERS	= Middle East Respiratory Syndrome
OSHA	= Occupational Safety and Health Administration
P2P	= Pengendalian dan Pencegahan Penyakit
PHBS	= Pola Hidup Bersih dan Sehat
PHEIC	= Public Health Emergency Of International Concern
PHK	= Pemutusan Hubungan Kerja
PPE	= Personal Protective Equipment
PSBB	= Pembatasan Sosial Berskala Besar
SARS	= Severe Acute Respiratory Syndrome
SMK3	= Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SOP	= Standard Operational Procedure
WHO	= World Health Organization